

STUDI FENOMENOLOGI INTEPRETATIF:
SIKAP TERHADAP ABORSI PADA WANITA BERUMAH TANGGA
YANG PERNAH MELAKUKAN ABORSI

F. X. Bagoes Pandjiasmoro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap terhadap aborsi pada wanita berumah tangga yang pernah melakukan aborsi. Aborsi yang dimaksud adalah pengeluaran hasil konsepsi dari uterus secara prematur pada umur di mana janin belum bisa hidup di luar kandungan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur yang dilakukan secara langsung kepada responden. Responden yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari tiga wanita berumah tangga yang pernah melakukan aborsi. Hasil dari penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa secara umum ketiga responden memiliki sikap negatif atau tidak setuju terhadap aborsi. Sikap negatif ini tidak mutlak karena apabila ada alasan untuk aborsi yang benar-benar kuat, terutama alasan kesehatan, ketiga responden bersikap positif atau setuju dengan tindakan aborsi. Terdapat salah satu responden yang mengalami disonansi kognitif, yaitu ketidaksesuaian antara sikap dan perilakunya. Responden ini menyatakan bahwa dia tidak setuju apabila aborsi dilakukan dengan alasan ekonomi, namun dari hasil analisis didapati bahwa dia dulu melakukan aborsi karena alasan ekonomi.

Kata kunci: sikap, aborsi, wanita berumah tangga

INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL STUDIES:
ATTITUDES TOWARD ABORTION IN THE HOUSEWIFE
WHO HAD AN ABORTION

F. X. Bagoes Pandjasmoro

ABSTRACT

This study aimed to describe attitudes toward abortion in the housewife who had an abortion. Abortion means spending the products of conception from the uterus prematurely at the age where the fetus has not been able to live outside the womb. This research is a qualitative research using interpretative phenomenological analysis (IPA) method. Data collection methods used were semi-structured interviews conducted directly to the respondents. Respondents who are involved in this study consisted of three housewives who have had abortions. The results showed that in general all respondents had negative attitudes or disagree about abortion. This negative attitude is not absolute because if there is a reason for abortion that is really strong, especially for health reasons, all of respondents behave positive or agree with abortion. There was one respondent who experience cognitive dissonance, which is a discrepancy between attitudes and behavior. This respondent stated that she did not agree if the abortion is done by economic reasons, but from the analysis found that she had an abortion because of economic reasons.

Keywords: attitude, abortion, housewife